



PROBLEMATIKA MANAJEMEN LEMBAGA PAUD DALAM KETERBATASAN TENAGA PENDIDIK SERTA SARANA PRASARANA

Dwi Nur Azizah

Jurusan PIAUD, FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: zahzizah111@gmail.com

***Abstract:** An educator is someone who is entrusted with educating children so that children are able to develop their talents and creativity. Educators in teaching and learning activities are often referred to as teachers. Facilities and infrastructure are media or public facilities in teaching that aim to achieve a conducive, efficient and smooth learning. This study aims to describe the effect of limited teaching staff and infrastructure in the teaching and learning process of early childhood. The type of research used is descriptive qualitative. The research method used in this research is a case study conducted by observation, interview and documentation. The result of research conducted at TK Muslimat NU 1 Raudlatul Falah that there are still shortages in the fulfillment of educators and infrastructure facilities to support teaching and learning activities for early childhood.*

Keywords: Educators, Infrastruktur

Abstrak: Tenaga pendidik adalah seseorang yang mendapat amanah untuk mendidik anak-anak agar anak mampu untuk dapat mengembangkan bakat dan kreativitasnya. Tenaga pendidik dalam kegiatan belajar mengajar sering disebut sebagai guru. Sarana dan prasarana adalah sebuah media atau fasilitas umum dalam pengajaran yang bertujuan untuk tercapainya sebuah pembelajaran yang kondusif, efisien dan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh keterbatasan tenaga pendidik dan sarana prasarana dalam proses belajar mengajar anak usia dini. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus yang dilakukan dengan observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian yang dilakukan di TK Muslimat NU 1 Raudlatul Falah masih mengalami kekurangan dalam pemenuhan tenaga pendidik dan sarana prasarana dalam menunjang kegiatan mengajar anak usia dini.

Kata Kunci: Tenaga Pendidik, Sarana Prasarana

LATAR BELAKANG

Tenaga pendidik merupakan inti dari sebuah lembaga pendidikan. Pendidikan tidak akan berjalan tanpa adanya tenaga pendidik dan murid. Sarana dan prasarana yang juga sebagai pendukung dalam mengembangkan sebuah lembaga pendidikan yang inovatif dan kreatif. Tanpa sarana pembelajaran/media kegiatan belajar mengajar sangat tidak kondusif dan lancar sesuai prosedur sekolah. TK Raudhlotul Falah ialah yayasan atau forum Pendidikan yg didirikan spesifik Anak Usia Dini. Yayasan ini terdiri berasal RA, TK, MI, Sekolah Menengah Pertama, serta Sekolah Menengah kejuruan. Taman Kanak-kanak RAFA berdiri di tanggal 11 Januari pada tahun 1967 pada Desa Talok-Turen. Sekolah pertama yang memakai kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya.

Latar belakang pendirian Taman Kanak-kanak RAFA ini adalah sebuah pemikiran



buat mendidik anak Taman Kanak-kanak usia dini yang terdapat dilingkungan kurang lebih dan agar mereka menerima pelayanan pendidikan yang layak. di tahun 2017 TK RAFA berganti nama menjadi Taman Kanak-kanak TK MUSLIMAT NU 1 RAUDLATUL FALAH sebab ada pembuktian nama lembaga yg dibawah naungan Yayasan Pendidikan Muslimat Nahdlatul Ulama (YPMNU) bina Bakti wanita. kapital awal pendirian yayasan ini merupakan asal swadaya masyarakat terutama asal pengurus yayasan serta anggota muslimat NU Desa Talok yang mempunyai status tanah Waqaf.

Mereka sangat mendukung pendirian lembaga tadi bahkan sangat antusias pada pendirian forum tersebut karena memang memiliki tujuan yaitu supaya anak usia dini bisa mendapat pelayan yang layak seterusnya. forum ini memiliki hubungan menggunakan pihak yg terkait dalam pembangunan yayasan karena forum Taman Kanak-Taman Kanak TK Muslimat NU RAFA didirikan sang yayasan Raudlatul Falah tetapi akta notaris dan kemenkumham ikut di yayasan Muslimat Cabang Kabupaten Malang. Yayasan ini pernah mempunyai duduk perkara wacana pihak luar yang menyampaikan pelayanan di forum Taman Kanak-Taman Kanak TK Muslimat NU 1 RAFA sebab paham/peredaran yang tidak sinkron akhirnya kepala sekolah mengambil tindakan menggunakan cara memutus MOU/perjanjian dalam lembaga menggunakan alasan yayasan tidak mengizinkan. planning pihak yang terlibat dengan forum ini yaitu sebuah kerjasama buat tetap menjalin tali silaturahmi serta bisa melibatkan aneka macam pihak, baik pengurus yayasan, serta wali siswa. Pihak-pihak yang terkait selalu menyampaikan dukungan sepenuhnya agar yayasan tersebut tetap berjalan mirip air yg mengalir.

KAJIAN TEORI

Dalam sebuah proses pembelajaran anak usia dini akan sangat tidak kondusif jika guru dan muridnya memiliki perbandingan 3:1. Semakin banyak murid dalam suatu kelas tetapi tenaga pendidiknya satu orang, maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, perlu diadakannya pembagian kelompok dan penambahan tenaga pendidik dalam sekolah tersebut. Dalam mencari seorang tenaga pendidik juga memiliki standar khusus yang dimiliki oleh tenaga pendidik.

Pemerintah Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan PP No. 19/2005 tentang standar Nasional Pendidikan, dan UU No. 14/2005 tentang guru serta Dosen, dimana salah satu ketentuannya menjelaskan bahwa pendidik anak usia dini harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum D-IV atau S1 dan kompetensi menjadi pendidik. Para calon pengajar yang sudah mempunyai kualifikasi akademik S1 serta kompetensi sebagai pendidik, selanjutnya wajib mengikuti uji kompetensi buat menerima sertifikat



pendidik. di tahun 2014 jua pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 137 wacana baku Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 146 Tahun 2014 perihal Implementasi Kurikulum 2013 PAUD. Selain perundang-undangan, telah ditetapkan jua kebijakan pemerintah berkenaan menggunakan tugas dan ekspektasi kinerja guru PAUD (Ditjen Dikti, 2006). Arah kebijakan tadi berkenaan menggunakan pengembangan konsep PAUD, pengembangan pendidikan pengajar anak usia dini, pengembangan anak sinkron menggunakan potensinya secara optimal, serta pengembangan wahana dan prasarananya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tempat penelitian dilakukan di TK Muslimat NU 1 Raudlatul Falah Talok-Turen, Jalan Wahid Hasyim, Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang. Pada saat penelitian dilakukan peneliti melakukan pengamatan di sekolah kemudian melakukan proses wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan dilanjut mendokumenter ruangan serta aktivitas guru dan anak-anak yang sedang melakukan proses pembelajaran. Metode pengamatan yaitu mengamati suasana pelajaran berlangsung yang kemudian dilanjut dengan mewawancarai kepala sekolah dengan tujuan untuk mengetahui tentang profil sekolah dengan jelas. Metode dokumenter dilakukan dengan mengambil gambar kegiatan anak-anak beserta guru dan sarana prasarana yang digunakan pada saat anak-anak beraktivitas didalam ruangan maupun diluar ruangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

TK Muslimat NU 1 Raudlatul Falah adalah salah satu yayasan TK yang muridnya banyak dan menjadi sekolah favorit. Yayasan ini sangat mengutamakan kualitas dan kinerja guru dalam mendidik anak. Karena anak usia dini adalah pemasok ilmu pertama yang harus dijaga dan dicukupi ilmu dalam perkembangan dan pertumbuhan pola pikir anak usia dini. Untuk mengupayakan pengajar PAUD yg kompeten bagi setiap anak, yang kualified dibingkai karakter sejati mengingat kesalahan mendidik pada usia dini dapat bersifat permanen yg tidak bisa diperbaiki lagi pada masa berikutnya. Maka krusial bagi kita semua buat menjaga

serta menjamin mutu setiap guru PAUD pada layanan manapun mereka berada, karena guru adalah nyawanya perubahan sdm bangsa melalui pendidikan (Herawati, 2015). dalam sebagai tenaga pendidik PAUD tak hanya akademik yang diutamakan tetapi non akademik jua menjadi patokan. TK Muslimat NU 1 Raudlatul Falah mempunyai patokan



sendiri pada menerima calon energi pendidiknya yaitu diutamakan non akademik dapat mengaji atau paham dengan bacaan Al- Qur'an. Yayasan berbasis Muslimat naungan Nahdlatul Ulama tidak memungkinkan yayasan buat tidak melibatkan agama pada proses pembelajaran. dalam menyeleksi calon tenaga pendidik yayasan tadi juga mendorong di visi dan misi Yayasan Muslimat NU 1 Raudlatul Falah karena keliru satu visi dan misinya artinya terwujudnya generasi Qurani yang berakhlak mulia, cerdas, ceria, berprestasi dan mandiri serta membuatkan acara tahfidz surat pendek alquran, menerapkan pendidikan karakter, memotivasi pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. dalam upaya memperluas daya tampung satuan pendidikan serta menyampaikan kesempatan yang sama bagi semua peserta didik asal aneka macam golongan warga yg tidak selaras baik secara sosial, ekonomi, gender, lokasi rumah serta taraf kemampuan intelektual serta syarat fisik. Kebijakan ini ditujukan untuk menaikkan kapasitas penduduk Indonesia untuk dapat belajar sepanjang hayat pada rangka peningkatan daya saing bangsa di era global, dan menaikkan peringkat indeks pembangunan manusia (IPM) hingga mencapai posisi sama dengan atau lebih baik berasal peringkat IPM sebelum krisis. Mengingat pentingnya forum PAUD pemerintah telah mengeluarkan banyak sekali kebijakan buat mengatur implementasinya agar bisa dilakukan secara optimal, kebijakan yg dikeluarkan berada pada tatanan disriptif (apa adanya), preskriptif (apa yg seharusnya) dan normative (menjunjung tinggi tata cara-norma). Pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat memilih. di usia ini berbagai pertumbuhan dan perkembangan mulai dan sedang berlangsung, mirip perkembangan fisiologik, bahasa, motorik, kognitif. Perkembangan ini akan menjadi dasar bagi perkembangan anak selanjutnya. oleh sebab itu perlu dukungan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan potensi yg dimiliki anak. Dan tidak jauh beda dengan sarana prasarana yang membantu dalam tercapainya pembelajaran yang baik dan lancar. Dalam pertumbuhan anak media yang digunakan dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap gaya pembelajaran dan pola pikir anak usia dini. Pendidikan yang didapatkan oleh anak sejak usia 0-6 tahun adalah untuk menunjang segala aspek tumbuh kembangnya, agar mencapai tumbuh kembang yang sesuai dengan umur serta untuk mempersiapkan anak menempuh pendidikan lebih lanjut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa manajemen tenaga kependidikan dan sarana prasarana di TK Muslimat NU 1 Raudlatul Falah sangat kurang dan belum terpenuhinya manajemen tersebut. Tenaga pendidik sangat diutamakan dalam proses pengajaran oleh karena itu, yayasan mencari tenaga pendidik yang berkualitas dan wajib bisa



membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Widiastuti, Ajeng Ayu. Implementasi Standar Sarana dan Prasarana PUAD di Lembaga Tempat Penitipan Anak (TPA). <http://journal.upgris.ac.id/index.php/paudia/article/view/3462>
- Istiqomah, Laelatul. Tiga Pilar Kebijakan Pemerintah dalam Pembinaan PAUD. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/goldenage/article/view/1255>
- Kusyairi, Umi dkk. 2019. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Proses Pembelajaran Anak Usia Dini. Nanaeke. Volume 2. Nomor 2. Hal.111 Rohiyatun, Baiq dkk. 2021. Pengelolaan Sarana dan Prasarana di PAUD. Jurnal Visionary. Volume 6. Nomer 1. Hal.1